BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Bjb

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi.Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan akta notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dilakukan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas Daerah sebesar Rp.2.500.000,00.

Berdasarkan Perda No. 9 tahun 1996 menjadi sebesar Rp 250.000.000,00. Berdasarkan hasil rapat pemegang saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 16 April 2001, disetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi Rp 1.000.000.000.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggl 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan.

Daerah Jawa Barat sbagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah khususnya dalam bidang transaksi valuta asing, maka sesuai SK Bank Indonesia No. 25/35/IPPP/PPTP/BD tanggal 24 November 1992 Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa.

Untuk lebih menampilkan citra bisnis yang berwawasan Nasional Maupun Internasional namun memiliki identitas kedaerahan, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat berdasarkan SK direksi Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda No. 11 tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo yang baru.

Untuk menyempurnakan manajemen perusahaan, pada tanggal 1 November 1998 dibentuk struktur yang lebih disempurnakan dengan SK direksi No. 17/SK/88 tentang penyempurnaan struktur organisasi unit non operasional adalah kantor pusat dan unit operasional. Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan perda Nomor 22 Tahun 1998

dan Akta pendirian nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentik hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi prmintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No.2 /18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah Pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 July 2007 di Bogor, sesuai dengan keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembanguan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan Bank Jabar Banten.

Pada tahun 2010 Bank Jabar Banten mengalami perubahan logo dan nama perseroan. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa(RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Keputusan Direksi Nomor :

1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 July 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank bjb.

a. Visi Bjb

Sebagai Bank yang sedang berkembang, Bank Jabar terus Berusaha Meningkatkan kinerja dan Keberhasilan yang tdlah dicapai sebelumnya guna mendukung visi Bank Jabar, yaitu “Menjadi 10 Bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia”.

b. Misi Bjb

Bank Jabar didirikan dengan maksud melalui aktivitasnya dan mendorong prtumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah di segala bidang agar tercapai taraf hidup rakyat banyak. Bank Jabar sebagai salah satu alat kelengkapan otonomi daerah dibidang keuangan atau perbankan dan manjalankan usahanya sebagai bidang umum, antara lain :

1. Penggerak dan pendorong laju pambangnan di daerah.
2. Melaksanakan penyimpanan uang daerah.
3. Salah satu sumber pendapatan asli derah.

c. Tujuan Bank Jabar Banten

Tujuan Pendirian Bank Jabar Banten adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat melalui kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip konvensional maupun syariah. Bank Jabar banten sebagai salah satu alat kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan mempunyai tugas :

1. Sebagai Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah.
2. Sebagai pemegang kas daerah dan atau melaksanakan penyimpanan uang daerah.
3. Sebagai salah satu pendapatan asli daerah (PAD
4. Turut membina lembaga perkreditan dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten dan Kota.
5. Sebagai Penyaluran Kredit Mikro utama.
6. Memfokuskan kebijakan pada penyaluran Kredit Usaha Mikro, kecil dan menengah serta koperasi dalam rangka memajukan perekonomian daerah. Bagi Pemerintah daerah mendukung pembangunan di sektor rill khususnya sektor usaha kecil dan menengah.

d. Slogan Bank Jabar Banten

Slogan “MITRA USAHA MENUJU SEJAHTERA”. Sebagai pernyataan dari Budya Perusahaan yang tercantum diatas, Bank Jabar Banten memiliki pilar-pilar Budaya perushaan yang merupakan penjabaran atas pilar utama di atas sebagai acuan pokok bagaimana perilaku seluruh jajaran Bank Jabar Banten Dalam melaksanakan pengelolaan bisnisnya.

Pilar-Pilar Budaya bank Bjb

a) Orientasi kepada pasar
b) Pengelolaan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia
c) Pemenuhan kepentingan semua pihak (stakeholder)
d) Peningkatan kualitas kinerja

e. Intisari Butir-Butir Perilaku Budaya Bank Jabar Banten :

Untuk mewujudkan Visi dan Misi, ilai-nilai Budaya dianut oleh Bank Jabar Banten adalah :

1. Bekerja keras dengan penuh tanggung jawab, jujur dan berdisiplin sebagai wujud dari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menguasai sistem dan prosedur, pengetahuan produk, jasa bank dan menguasai keterampilan menjual serta berpran sebagai pemasar.
3. Bekerja sebagai wirausahawan,inovatif,kreatif,dinamis, dan proaktif
4. Memelihara semangat kerja tim
5. Mampu memberikan layanan secara cepat,teliti dan ramah.
6. Selalu berusaha memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan kerja sebagai kontribusi trbaik demi kemajuan Bank.
7. Peduli terhadap masalah yang muncul den menyelesaikannya secara tepat dan cepat.
8. Terbuka terhadap perubahan dengan tetap menjaga pengendalian diri.

9. Bersikap tertib, selalu tampil rapi, tepat waktu, tepat janji, dan menjunjung tinggi etika pergaulan.
10. Bekerja secara profesional sesuai sistem dan prosedur.
11. Bersikap terbuka, memiliki rasa kebersamaan, toleran, dan menjaga keharmonisan antar sesama pegawai.
12. Memahami dan menguasai ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang rahasia bank, rahasia perusahaan dan rahasia jabatan.

f. Nilai-Nilai Perusahaan Bank Jabar Banten

Berikut adalah nilai-nilai budaya perusahaan pada Bank Jabar Banten.

"S.P.I.R.I.T."

Service : Exellence bersikap ramah, tulus, kekeluargaan, selalu memberikan pelayanan prima

Profesionalism : Cepat, tepat, akurat kompeten dan brtanggung jawab memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan.

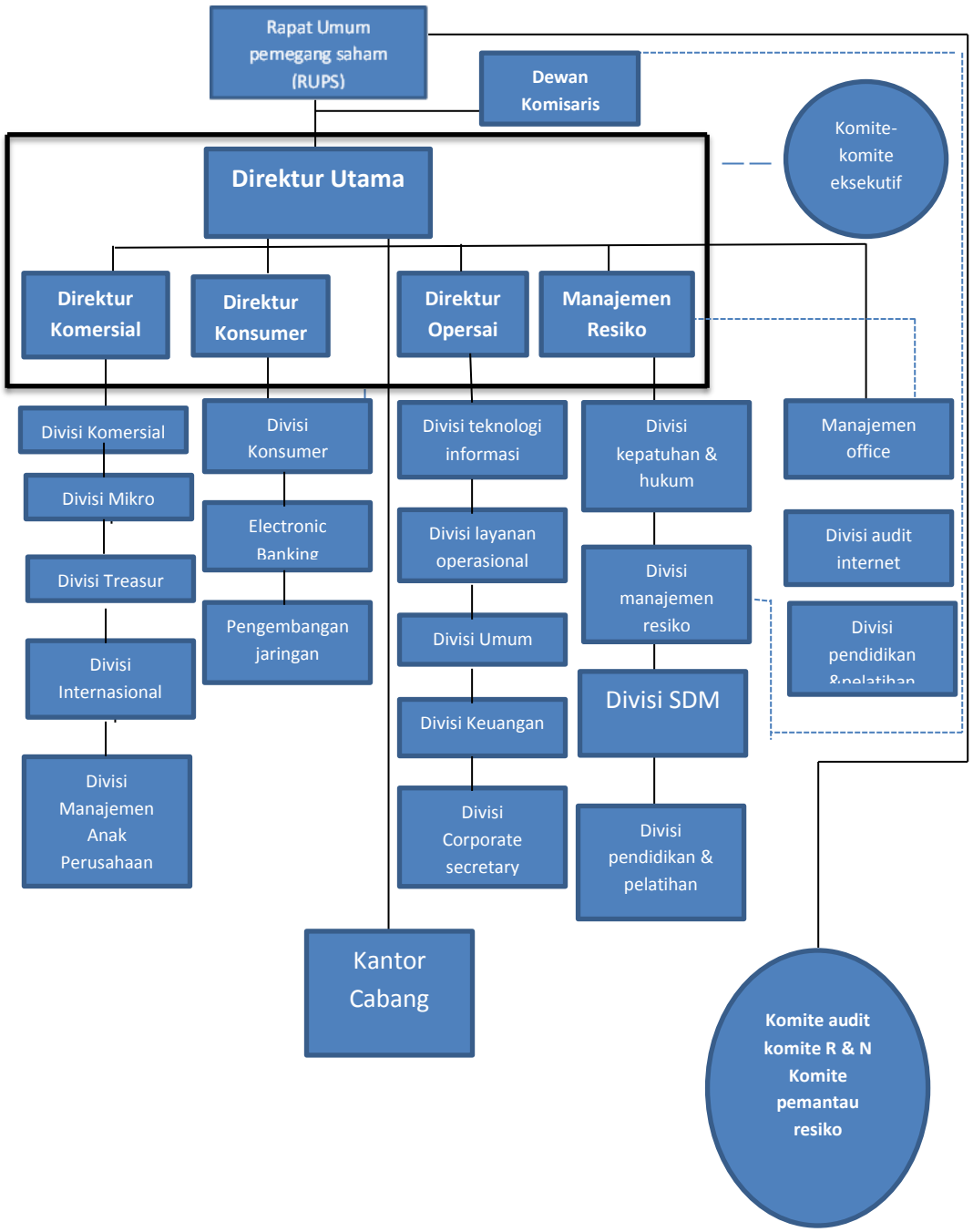
Integrity : Konsisten, disiplin dan penuh semangat menjaga citra bank melalui perilaku terpuji dan menjunjung etika.

Respect : Fokus pada nasabah dan peduli lingkungan.

Intellegence : Selalu memberikan solusi yang terbaik, berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri dan menyukai perubahan yang positif.

Trust : Menumbuhkan transparansi, kebersamaan, kerjasama yang sehat, dan menjaga rahasia bank perusahaan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan Bank bjb



2.3. Deskripsi Jabatan Bank bjb Pusat

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka tugas serta wewenang masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Merupakan organ dari perusahaan dengan bentuk Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan ekslusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kewenangan RUPS, bentuk dan luasnya ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam mengambil setiap keputusan, RUPS memiliki kewenangan untuk memperoleh keterngan-keterangan mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris. Keterangan-keterangan itu merupakan landasan bagi RUPS untuk menentukan kebijakan dan langkah strategis Perseroan dalam mengambil keputusan sebagai sebuah badan hukum.

Mekanisme penyampaian keterangan dan keputusan itu disusun secara teratur dan sistematis sesuai agendanya. Dakan forum RUPS, para peserta tidak dapat memberikan keterangna dan keputusan diluar agenda rapat, kecuali RUPS itu dihadiri oleh semua pemegang saham dan mereka menyetujui penambahan agenda rapat itu dengan suara bulat.

B. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab utama melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalan Perusahaan serta memberikan

nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta memantau efektifitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota, dengan susunan seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris dan satu orang Anggota Dewan Komisaris atau lebih.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk waktu lima tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

C. Direktur Utama

Deskripsi tugas dan tanggung jawab yang diemban seorang direktur utama agar tetap sukses dalam tugasnya dalam mengepalai perusahaan, adapun deskripsi tugasnya yaitu :

- Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif
- Menawarkan visi dan misi ditingkat tertinggi (biasanya bekerjasama dengan MD atau CEO)
- Memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib; keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item masalah; menentukan urutan agenda; mengarahkan diskusi ke arah konsensus; menjelasakan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan
- Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungan dengan

dunia luar

- Memaikan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board da sub-komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas
- Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh BOD atau pada situasi tertentu yang dianggap perlu, yang diputuskan dalam meeting-meeting BOD.
- Menjalankan tanggung jawab dari direktur perusahaan sesuai dengan standar etika dan hukum.

D. Direktur Komersial

Bertugas mengontrol, mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana RBB yang berjalan di semua divisi yang ada dibawahnya hal ini sebagai bentuk pendelegasian wewenang dari Presiden Direktur. Yang membawahi :

a. Divisi komersial
b. Divisi mikro
c. Divisi treasurl
d. Divisi internasional
e. Divisi anak perusahaan

D. Direktur Konsumer

Direktur Konsumer Bank (Director of Consumer Banking) Bertugas mengontrol, mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana RBB yang berjalan di divisi konsumer yang ada dibawahnya.

Yang membawahi :

a. Divisi Konsumer

b. Divisi Card Center & Electronic Banding

c. Divisi Jaringan

E. Direktur Operasi

Bertugas mengontrol, mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana RBB yang berjalan di divisi operasional yang ada dibawahnya

Yang membawahi sebagai berikut :

a. Divisi Teknologi informasi

b. Divisi Layanan Operasional

c. Divisi Umum

d. Divisi Keuangan & Akuntansi

e. Divisi Corporate Secretary

F. Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko

Bertugas mengontrol mengambil keputusan atas divisi dibawahnya dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan, jika perlu, merespon tepat untuk risiko yang buruk dapat mempengaruhi realisasi tujuan bisnis organisasi. Respon terhadap risiko biasanya tergantung pada gravitasi mereka dirasakan, dan melibatkan pengendalian, menghindari, menerima atau mentransfer mereka ke pihak ketiga.

Yang membawahi sebagai berikut :

a. Divisi Kepatuhan & Hukum

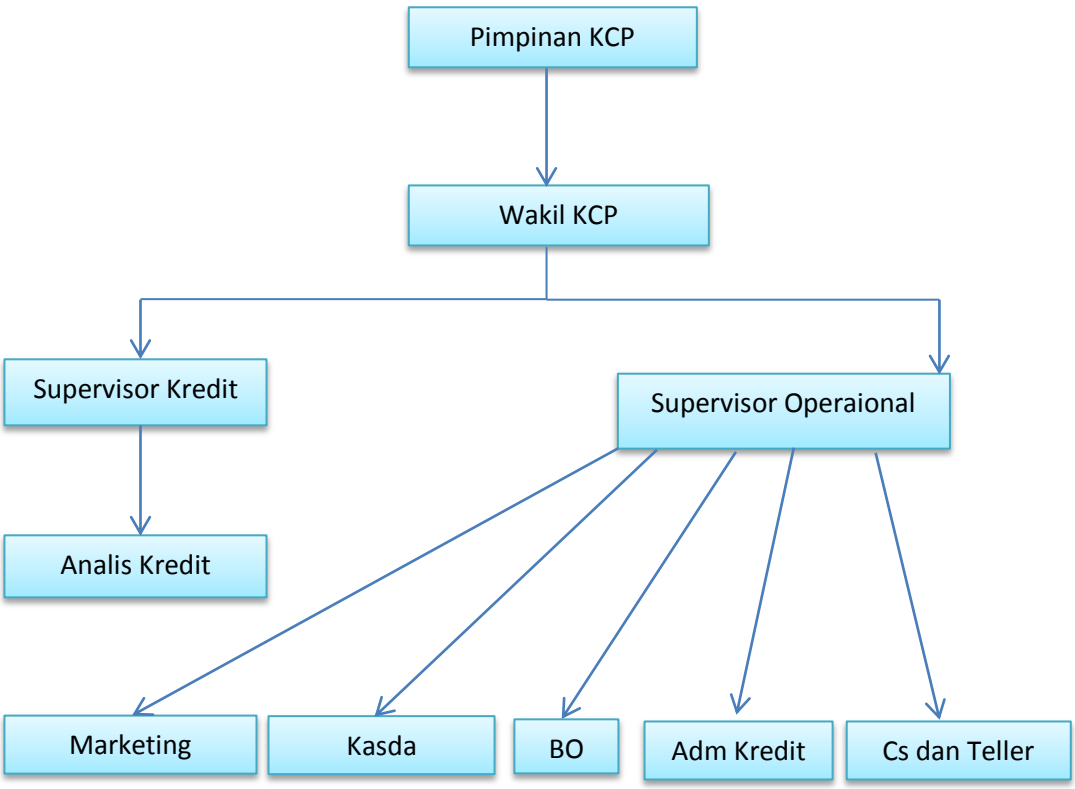
b. Divisi Manajemen Resiko

c. Divisi SDM

d. Divisi Pendidikan & Pelatihan

Gambar 2.3

Struktur Organisasi Bank Bjb Kcp Cililin



Sumber : (Bank Bjb Kcp Cililin, 2013)

2.3.1 Deskripsi Jabatan kcp Cililin

Deskripsi jabatan merupakan uraian tugas dari setiap bagian organisasi. Deskripsi jabatan yang akan di bahas dalam laporan kerja praktek ini, penulis hanya membahas sesuai ruang lingkup kerja praktek yang di dapat oleh penulis. Adapun uraian tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Kcp

Memiliki tanggung jawab : sebagai pemutus pemberian kredit, mengawasi seluruh operasional kcp, otorisasi, transaksi, melakukan pengawasan terhadap transaksi teller, melakukan otorisasi penempatan dana.

2. Wakil Kcp

Memiliki tanggung jawab : Sebagai orang ke dua yang memberi keputusan atas segala aktivitas bank sebelum di serahkan kepada pimpinan Kcp.

3. Supervisor kredit

Memiliki tanggung jawab : mengawasi analisa kredit, melakukan pengawasan terhadap kredit, bertanggung jawab terhadap penyaluran kredit.

4. Supervisor operasional

Memiliki tanggung jawab : sebagai pengawas transaksi, memberikan otorisasi, mengawasi ketersediaan likuiditas, mengawasi pembukuan rekening dan penempatan dana.

5. Analis kredit

Memiliki tanggung jawab : melakukan analisa terhadap pengajuan kredit, melakukan survai jaminan dan kelayakan kredit, memproses pengajuan kredit.

6. Marketing

Memiliki tanggungjawab : Mencari nasabah yang akan melakukan peminjaman Kredit, dan mengenalkan kemudahan-kemudahan proses perkreditan .

7. Kasda

Memiliki tanggung jawab : melakukan pemindahbukuan kasda, SP2D (surat perintah pencairan dana), KU (kirim uang), melakukan pemindah rekening kasda, melakukan pelaporan B9 (Posisi kasda, posisi kas harian, penerimaan atau pengeluaran kasda).

8. BO

Memiliki tanggung jawab : melakukan penempatan dana (deposito dibukukan), melakukan pengadministrasian dana, giro, deposito.

9. Administrasi kredit

Memiliki tanggung jawab : melakukan pembukuan kredit, melakukan pengadministrasian (pembrekasan kredit) melakukan pelaporan bulanan, mencetak perjanjian kredit dan mempersiapkan dokumen kredit..

10. CS

Memiliki tanggung jawab : melakukan pembukuan rekening, melayani nasabah, penerbitan ATM.

11. Teller

Memiliki tanggung jawab : menerima transaksi setoran tunai atau kredit, melakukan pembukuan transaksi, membuat laporan transaksi, melakukan penyetoran uang.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT.Bank Bjb didirikan dengan maksud untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah di segala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat PT.Bank Bjb merupakan salah satu alat kelengkapan otonomi daerah di bidang keuangan atau perbankan yang menjalankan usahanya sebagai bank umum. Dan berikut ini adalah mengenai aktivitas operasional diantaranya sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dalam bentuk sebagai berikut :
    a. Deposito (Rupiah dan Valuta Asing)
    b. Giro (Rupiah dan Valuta Asing)
    c. Tabungan Tandamata
    d. Tabungan Simpeda
    e. Tabungan Tabah
    f. Giro Pemda

2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit, baik jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang kepada perusahaan atau pengusaha untuk keperluan pengembangan rehabilitasi dan modernisasi atau perorangan untuk dikonsumsi.

3. Jasa lainnya berupa :

    a. Transfer

    b. LLG (Lalu Lintas Giro)

    c. Kliring

    d. Menerima setoran pajak karena ditunjuk oleh kas negara, karena mendapat kepercayaan dari dirjen pajak.

4. Memberikan fasilitas jaminan bank. Maksudnya Bank Bjb menjamin kredit kotruksi, bank jabar juga meminjam 10% dari proyek atau tender yang diadakan oleh suatu dinas, untuk debitur yang meyakini dan mengajukan surat dukungan bank.